



Serapan Anggaran

Nol Persen

■ DPRD Hearing Bersama 11 Instansi

SINGKAWANG, TRIBUN - Serapan anggaran di 11 instansi Pemkot Singkawang mendapat sorotan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Singkawang. Pasalnya hingga Oktober 2013, 11 instansi tersebut belum membelanjakan sama sekali belanja modal yang sudah dialokasikan dalam APBD.

"11 instansi yang kita undang, memang merealisasikan belanja modalnya nol persen. Nah ini kita mau penjelasan apa masalahnya. Tadi disampaikan, Sekda memang sudah menginstruksikan agar pada Oktober tahun ini sudah terealisasi 75 persen," ujar Wakil Ketua DPRD Singkawang, Bong Cin Nen usai rapat dengar pendapat di Ruang Sidang Utama DPRD yang digelar tertutup, Selasa (8/10).

Cin Nen mengatakan, saat ini sudah memasuki Tri Wulan ke-4 realisasi anggaran. Namun, sampai pada tri wulan ketiga kemarin, baru 15,8 persen APBD 2013 yang terealisasi. "Sementara kita sudah akan melakukan perubahan APBD. Untuk itu, kita minta kejelasan dari pelaksanaannya," jelasnya.

Jika ada persoalan menurutnya, dengan dibicarakan bersama tentu akan dimusyawarahkan solusinya. Hal ini sesuai dengan fungsi DPRD sebagai kontrol pemerintah. Cin Nen mengungkapkan, hal ini merupakan hal penting menjelang dibahasnya RAPBD. Sebab, jika memang dana tersebut tak direalisasikan, maka tak akan ada penambahan anggaran.

"Apa yang sudah dianggarkan saja tidak terealisasi, untuk apa ditambah. Tapi memang, batas akhir realisasi anggaran itu 15 Desember," jelasnya.

Ia menegaskan, evaluasi realisasi anggaran menjadi hal yang sangat penting. Sebab, selain DPRD dan masyarakat, laporan realisasi anggaran juga akan diperiksa BPK. "Kita tak ingin BPK menemukan hal yang tak wajar," katanya.

Sehari sebelumnya, Ketua DPRD Singkawang, Tjhai Chui Mie, mengkritik pernyataan Wali Kota, Awang Ishak yang di berbagai kesempatan Walikota menghembuskan angin segar akan membangun. Namun bagaimana mau membangun jika yang ada saja tidak terlaksana.

"Kita juga tidak tahu, apakah Wali Kota kurang kontrol terhadap anak buahnya. Namun, hearing kita lakukan sesuai fungsi sebagai kontrol. Pembangunan Singkawang ini harus kita lakukan sama-sama," tegasnya.

Bisa Berubah
Sekretaris Daerah (Sekda)

"Apa yang sudah dianggarkan saja tidak terealisasi, untuk apa ditambah. Tapi memang, batas akhir realisasi anggaran itu 15 Desember. Kita tak ingin BPK menemukan hal yang tak wajar."

BONG CIN NEN
Wakil Ketua DPRD Singkawang



TRIBUN/UDK

Kota Singkawang, Syech Bandar, mengungkapkan hearing tersebut merupakan kegiatan yang memang menjadi fungsi dewan. Pada kesempatan tersebut, pihaknya memang menyampaikan bahwa Oktober ini realisasi anggaran ditargetkan mencapai 75 persen.

"Nanti akan kita evaluasi lagi. Tapi kita sudah mengupayakan pelaksanaannya," tandas Sekda.

Meski demikian, ia menjelaskan apa yang sudah tertuang dalam APBD bisa saja berubah sewaktu-waktu. Hal tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi, ia juga mencontohkan status artis Zaskia Gotic dan Vicky Prasetyo yang sudah berencana akan menikah namun gagal.

"Sama dengan anggaran yang disusun. Jika dalam perjalanannya tak mungkin, bisa dirubah," tegasnya.

Kepala Badan Perencanaan

Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Singkawang, Bakri Siddiq, mengungkapkan saat ini anggaran 2013 di instansi yang dipimpinnya tersebut memang masih dalam proses realisasi. Jadi tidak benar jika dikatakan tak satupun terealisasi.

"Lancar-lancar saja. Sekarang memang masih dalam proses," ungkapnya. (dum)

11 Instansi Terserot

1. Bappeda
2. Dishubkominfo
3. BPMFKB
4. BPBD
5. Disosnakertrans
6. Disbudparpora
7. Kantor Satpol PP
8. Kecamatan Singkawang Tengah
9. Kecamatan Singkawang Timur
10. Kecamatan Singkawang Utara
11. Kantor Penyuluh Pertanian

SUMBER: WAKIL-KETUA DPRD DATA: DUM